

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF ISLAM PADA GEN Z DI ERA GLOBALISASI

Andri Ardiansyah

Universitas Ibn Khaldun Bogor
andre.andriansyah2015@gmail.com

Khairun Nisa

Universitas Ibn Khaldun Bogor
khairunnisaxin@gmail.com

Amrin

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
amrinamar96@gmail.com

Abstract

Various moral and ethical issues in Generation Z are still significant issues that hinder the progress of a nation's education, with the various characteristics possessed by the current generation, building character education is a very important requirement in Indonesia which really needs to be maintained and developed from Age after age. Departing from that, this research was conducted with the aim of providing an understanding of the application of good character education according to an Islamic perspective in the current era of globalization and rapid technology. This study uses a qualitative approach with observation methods and literature from documents and facts that already existed. The results can be concluded that in the current era of Generation Z it is not only intelligence and (cognitive) skills that can form the next generation of the nation, but with the application of the Islamic Perspective Character Education (Affective) method which is very good to make Generation Z have character according to religious values. and principles that can be realized

Keywords: *Character Education, Islamic Perspective, Characteristics, Generation Z*

Pendahuluan

Dalam Pendidikan tentu nya kita berfokus pada peserta didik yang dimana seseorang peserta didik yang diajarkan mempunyai karakteristik yang berbeda- beda dari generasi ke generasi, dan seperti hal nya suatu pembelajaran pasti melihat dari aspek Kognitif, afektif, dan psikomotorik namun dalam realisasinya Pendidikan yang berfokus pada afektif atau tingkah laku dengan perasaan belum lah di dahulukan lebih utama. Saat ini perubahan dalam segala macam didunia terjadi salah satunya adalah Era Generasi Z, Tentunya Di era generasi ini memberikan dampak positif dan negative bagi kita semua. Dalam perubahan pada Ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat

maka kita haruslah menyiapkan segala hal yang akan kita hadapi terutama dalam bidang Pendidikan dan pegangan dalam menghadapinya adalah dengan mempunyai Karakteristik dari generasi peserta didik yang baik lewat Pendidikan Karakter (Rahyita dkk)

Di dunia Islam beberapa istilah yang sangat tepat bisa digunakan untuk sebuah pendekatan dan penguatan pembelajaran mengikuti arus perkembangan teknologi dan Globalisasi, melalui pengintegrasian dalam proses pembelajaran. Konsep yang sering digunakan yaitu : Tilawah , Ta'lim , model tarbiyah , Tazkiyah , Ta'dib dan tadrib. Dengan metode yang terintegritasi dengan baik dan menyeluruh ,sebagai pondasi yang akan menguatkan maka perlu lah juga pendidik atau guru yang juga berkarakter , Tujuan dalam menggunakan metode penguatan pembelajaran karakter adalah agar peserta didik mengenal dan bertaqwa kepada Allah SWT juga mengenal fitrahnya sendiri tanpa mengikuti era yang berdampak kepada kenegatifan dan agar Pendidikan akan mampu beradaptasi juga berkembang dengan dinamika yang sesuai secara berkesinambungan.

Akhlak yang mulia atau karakter seseorang harus dibangun sedini mungkin sedangkan membangun akhlak yang mulia dimata manusia , membutuhkan wadah sarana yang dapat menampung yaitu salah satunya dengan Pendidikan. Untuk Kembali menegakkan dan menyebarkan Kembali Konsep Pendidikan yang mampu membentuk karakter peserta didik maka pada jurnal ini penulis akan mencoba memaparkan Kembali suatu Pendidikan karakter pada generasi masa kini yang lebih modern melalui perspektif Islam.

Dalam mengembangkan manusia dan membangun bangsa yang lebih terintegritas maka peranan manusia lah yang dapat menjadikan mana yang terlihat baik dan mana yang terlihat buruk dengan Pendidikan Karakter yang baik dalam kehidupan dari zaman ke zaman.

Kajian Pustaka

Karya Ilmiah yang berjudul “ *Penerapan Pendidikan Karakter Perspektif Islam di Era Gen Z*” ini dibangun atas dasar bahwa Indeks Karakteristik siswa di Indonesia menurun dari tahun ke tahun . di Tahun Ini Indeks karakter pada peserta didik menengah berada di angka 69,52 dan terjadi 2 point penurunan 2 point di generasi

sekarang dan menjadi salah satu dari Program yang diprioritaskan oleh pemerintah sekarang agak terus mengimplementasikan penguatan karakter , menurut Mendikbud Muhadjir Effendy (2017) “ bahwa suatu Gerakan dari penguatan Pendidikan karakter adalah sebagai asas atau fondasi dan ruh yang utama bagi Pendidikan”

Oleh karena itu , menurut I A Rahyita (2022) Pendidikan karakter pada generasi Z ini sangat lah penting salah satunya untuk memajukan suatu kualitas dan kuantitas dari SDM itu sendiri, dan pada era Globalisasi saat ini para peserta didik sudah diharapkan menguasai kompetensi dasar yang disebut sebagai Enam Literasi dasar dan disamping itu dapat berfikir secara logis,beranalar Kritis ,Kreatif, inovatif serta mencerminkan sifat yang mencerminkan Pancasila.

Dalam hal ini Menurut Sumara, Humaedi dan Santoso , 2017 Melihat bahwasanya Krisis moral dan tingkah laku yang dicerminkan oleh suatu oknum pemimpin di generasi sekarang yang berefek buruk berimbas pada budi pekerti generasi muda Indonesia. Generasi sekarang akan mencoba meniru apa yang mereka lihat dan terpengaruh dengan apa yang mereka dengar , menjadikan kemunduran pada moral dari orang – orang yang lebih tua yang seharusnya menjadi teladan serta berakibat kepada kenakalan- kenakalan remaja masa kini.

Melihat Realitas yang ada , maka melalui jurnal ilmiah ini saya akan mencoba menjabarkan bagaiman Relevansi dan potensi dari Pendidikan karakter sebagai salah satu solusi dari kemerosotan akhlak di era Globalisasi yang cukup pesat dan berdampak besar . Hal Ini dikhususkan pada Generasi Z yang merupakan muda mudi di zaman sekarang sebagai peserta didik yang akan mengembangkan karakteristiknya. Keberadaan generasi Z sekarang ini diharapkan mampu menjadikan suatu Pendidikan yang akan mempertahankan bangsa dan agama melalui Karakteristiknya yang baik agar bisa menjadikan generasi Z yang berakhlak atau berkarakter dengan baik, serta tidak tergerus era globalisasi yang semakin pesat.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan Observasi dan Literatur , Pengobservasian mengenai karakteristik peserta didik dengan mengamati dan merasakan secara langsung dari perubahan suatu karakteristik pada era generasi Z sekarang , dan dalam penulisannya ,penulis banyak membaca menggunakan sumber

data pada jurnal,,buku, dan juga refensi lain sebelum nya yang relevan dengan dan mencermati perkembangan dari Pendidikan karakter pada Generasi Z di Relevansi jurnal-jurnal sebelumnya maupun Internet yang bisa menilai Perkembangan dari nilai-nilai Pendidikan karakter pada peserta didik yang lahir di Zaman ini dan bisa di deskripsikan dengan sistematis dan logis

Pembahasan

Pendidikan Karakter Perspektif Umum

Dalam bermasyarakat Negara Indonesia berbicara juga mengenai Pendidikan Nasional yang didalam nya membicarakan tentang suatu Karakteristik manusia , Dijelaskan pada pasal 3 Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang suatu system Pendidikan Nasional , yang menjelaskan bahwa Masyarakat haruslah berakhlak mulia , bermoral , beretika , berbudaya dan beradab sesuai dengan landasan Pancasila.

Menurut Suyatno dalam M.Imansyah dkk(2009) Karakter adalah mengenai cara bertingkah laku dan berfikir setiap individu yang menjadi suatu ciri khas untuk bertahan hidup dan berkerjasama dengan sesama manusia dalam lingkup – lingkup tertentu dalam kehidupan. Seseorang yang mempunyai dan mencerminkan Suatu karakter yang baik adalah seseorang yang bisa melaksanakan tanggung jawab dan bisa membuat keputusan dengan kesiapan mengenai akibat dari keputusan yang diambil. Sedangkan makna yang lainnya mengemukakan bahwa Pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan secara sengaja dan mempunyai sifat proaktif dilaksanakan oleh sekolah yang didalam nya ada peserta didik yang akan mengembangkan karakteristik nya didukung oleh pemerintah yang juga mengedepankan sikap dari nilai etika antara lain seperti keadilan,empati , kejujuran , dan penghargaan untuk oranglain. Dan tugas Lembaga sekolah diharuskan mampu mengembangkan suatu Pendidikan karakter yang dibantu oleh keluarga serta masyarakat sekitar yang terarah melalui proses pembelajaran di semua kegiatan sekolah. (Komara , 2018 dalam sipatahoenan Vol.4)

Pendidikan Karakter Perspektif Islam

Pada Penjelasan tentang makna Pendidikan Karakter diatas itu sendiri adalah mengemukakan tentang budi pekerti , dalam perspektif Islam bahwasanya Karakter

sama dengan akhlak seperti yang dijelaskan oleh tokoh Islam yaitu Al- Ghazali mengatakan akhlak atau Khuluk adalah keadaan nafs yang mengerjakan sesuatu dengan mudah tanpa harus memikirkannya terlebih dahulu. Dan Menurut La Adu(2014) menyimpulkan bahwa makna dari Akhlak menurut perspektif Islam adalah suatu perbuatan yang dimaksudkan dan dibiasakan sehingga dapat menjadikan Tindakan yang benar dan mudah tanpa harus memikirkannya terlebih dahulu dan dilakukan secara berulang ulang.

Akhlak atau budi pekerti itu sendiri sangatlah penting, dikarenakan mempunyai Pilar- pilar yang menjadi komponen dasar. Pertama adalah mengetahui perbuatan baik, yaitu segi kognitif seseorang yang dipakai untuk memahami knowledge tentang nilai-nilai budi pekerti, mempunyai kesadaran diri untuk bermoral, menggunakan logika dan memahami diri sendiri, yang Kedua adalah Merasakan dan menyukai akhlak yang baik, dari segi afektif manusia yaitu dengan memiliki suatu kepercayaan diri, Empati terhadap oranglain, mempunyai kelapangan dan kerendahan hati serta mencintai akan sesuatu yang berbentuk kebenaran. Yang Terakhir adalah Melakukan suatu Karakter menjadi kebiasaan diri, ini adalah penggabungan antara pilar pertama dan kedua dari sisi kognitif dan afektif seseorang akan melakukan suatu budi pekerti yang baik dan akan dilakukan menjadi kebiasaan sehari – hari menjadi sebuah akhlak yang disebut juga karakter. Seseorang yang menjalankan semua Pilar Akhlak/karakter yang ada akan merasakan manfaat bagi dirinya dan bisa memberikan manfaat yang lebih besar juga untuk orang lain.

Adapun Kedudukan Akhlak dalam Pandangan Islam sangatlah tinggi, karena memiliki perbedaan yang unik dari Pendidikan karakter dunia barat, yaitu lebih mengedepankan dan menekankan aspek-aspek terhadap Fitrah manusia, aturan dan hukum pada moralitas untuk memperkuat perilaku, prinsip- prinsip agama yang konsistensi dan dinamis tidak berubah juga tetap, dan penekanan akan pahala yang akan diterima dihari akhir sebagai bentuk dari hasil moralitas yang diperbuat sebagaimana Firman Allah yang tertera disurat Al- Baqarah ayat 149 yakni:

إِنْ تُبْدُوا خَيْرًا أَوْ تُخْفُوهُ أَوْ تَعْفُوا عَنْ سُوءٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا قَدِيرًا

Artinya: Jika kamu melahirkan sesuatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan sesuatu kesalahan (Orang lain), maka sesungguhnya Allah Maha pemaaf lagi Maha Kuasa.” Dari ayat ini dilihat bahwa kedudukan dari akhlak dalam islam sangatlah mulia dan agung bagi mereka yang dapat melaksanakannya.

Dalam suatu Hadits yang bermakna bahwa beragama yaitu berakhlak mulia Rasulullah bersabda : “ Rasulullah ditanya” “ ya Rasulullah apakah agama itu ? Rasulullah menjawab “ agama adalah Akhlak mulia , yang berarti jika berakhlak mulia Iman pun menjadi kesempurnaan yang teguh sebagaimana Sabda Rasulullah SAW : “ Sesungguhnya orang mukmin yang mulia adalah yang paling baik akhlaknya dan sebaik-baik kalian adalah yang paling baik terhadap istri-istrinya.”

Pandangan Islam tentang suatu karakter sangat menganjurkan kita agar memiliki karakter atau akhlak baik yang sudah menjadi kebiasaan dalam hidup , bahkan Allah langsung menurunkan ayat nya untuk menjelaskan betapa penting dan mulia nya suatu akhlak yang baik dengan mencontoh suri tauladan yang baik yaitu pada perilaku Rasulullah SAW. Dan dalam konflik yang biasa terjadi di generasi Z sekarang ini Allah sudah menurunkan ayatnya untuk mengambil Tindakan yang menjadikan akhlak preventif dengan menghadapi suatu perbuatan yang negative dengan perbuatan yang positif , dengan itu maka permusuhan dan perkelahian akan menjadi sebuah persahabatan dan kerukunan Firman Allah di surat Al-Fushilat:34 yaitu :

وَلَا تَسْتَوِ الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ
حَمِيمٌ

Artinya : Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia.

Dengan penjelasan dari Al -Quran dan Hadits-hadits Rasulullah langsung kita dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan Karakter yang baik demi menyongsong globalisasi saat ini dalam Perspektif Islam lebih mengedepankan dan Identik dengan kata “Akhlak” , dan akan selalu Kembali kepada akhlak karena seseorang bisa ditentukan baik atau buruk dalam setiap persoalan hidup akan menjadi penentu utama yang bisa membangun bangsa dan membina generasi Muda dizaman ini(La Adu ,2014).

Karakteristik Generasi Z

Menurut Tapscoot Islami dalam Ruli Anto dkk (2022) , Gen Z adalah perkumpulan yang lahir pada tahun 1998 sampai dengan kelahiran tahun 2009, pada zaman sekarang ini gen z lah yang sudah paling mengenal dan akrab dengan teknologi sejak usia dini dan sudah dikenalkan dengan laman social media dari masa belia , dikarenakan lahir pada zaman dimana teknologi telah menguasai dunia, biasa juga disebut dengan The silent generation yaitu generasi yang senyap dengan internet. Generasi Z juga mempunyai kesamaan dengan generasi sebelumnya yaitu generasi Y yang dimana generasi ini mampu mengaplikasikan segala sesuatu dalam satu waktu seakan sudah menjadi karakter sejak lahir. Generasi Z juga dikenal lebih mandiri dan lebih memikirkan dampak dari media yang bersifat privasi. Mereka juga tidak akan menunggu seseorang atau orang tua untuk mengajarkannya menggunakan gadget dan selalu ingin berkembang lebih beda dari sebelumnya.

Dalam suatu penelitian menurut I A Rahyita Santhi dkk(2022) juga Gen Z adalah generasi yang dilahirkan setelah generasi sebelumnya(Generasi Y) dijabarkan lebih mendetail tentang karakteristik Generasi Z, Yaitu sebagai berikut:

1. Mahir dalam teknologi

Sudah jelas bahwasanya mereka dilahirkan seiring dengan kemajuan Globalisasi dan teknologi yang terhubung ke dunia maya, sehingga generasi ini lebih mudah diandalkan dalam bidang IPTEK.

2. Lebih Mandiri

Jika membandingkan dengan generasi sebelumnya karena lebih mempunyai keahlian dalam teknologi mereka lebih mudah dalam mengambil keputusan secara mandiri namun tidak memikirkan lebih jauh dampak kedepannya tanpa melibatkan orang lain dan lebih ingin untuk belajar dan berkembang sendiri.

3. Toleransi yang Tinggi

Dalam beragam kultur dan budaya yang bisa menjadikan dampak karakter yang berubah-ubah ke dampak yang lebih buruk atau lebih baik, generasi ini lebih toleransi dengan perbedaan yang ada dan semakin pesat dan lebih mudah menerima dan menghormati orang lain dan lingkungan yang berbeda dari mereka.

4. Ambisi yang besar

Karakteristik berikutnya yang dimiliki rata-rata generasi Z adalah mempunyai Rasa Ambisi yang penuh dan kuat. Perkembangan diri dan Karier lebih diutamakan dan jika sesuatu tidak tercapai generasi ini tidak akan mudah merasa puas atas pencapaian yang telah diusahakannya dan selalu ingin terus menerus mengembangkan dirinya sendiri bahkan tak jarang tidak memikirkan atau mengabaikan kepentingan orang lain ,karena egosentris yang menguasai diri dan karena sifat nya yang privasi maka karakter nya menjadi Individualis.

Dalam melihat karakteristik Generasi Z yang telah dijabarkan maka lebih banyak tantangan dan perubahan yang harus dirubah di era ini termasuk salah satunya dalam dunia Pendidikan, generasi Z sendiri cenderung memiliki kecanduan terhadap segala kemudahan dan kemahiran dari kemajuan teknologi yang ada seiring dengan kelahiran mereka.

Penerapan Pendidikan Karakter Umum dan Perspektif Islam

Di lingkup global saat ini mayoritas manusia adalah Generasi Z , dan penting nya kesadaran dari suatu Lembaga Instansi sekolah untuk terus berani dan mengikuti perkembangan zaman melalui Pendidikan, Mengapa harus di dalam Instansi sekolah ? karena disana lah para generasi muda mudi yang akan meneruskan kemajuan bangsa mengembangkan potensinya. Lalu apa yang seharusnya dilakukan oleh Instansi Pendidikan agar selain mereka mahir dalam teknologi mereka bisa mengelolanya dengan baik melalui karakter yang baik.

Pengawasan dalam penggunaan media social melalui smartphone dalam pembelajaran adalah salah satu contoh Pendidikan karakter disekolah , agar bisa memproduksi sesuatu dalam unsur teknologi namun tetap menjaga etika dan karakter yang wajib dimiliki.

Metode yang dipakai dalam mengembangkan Karakter para peserta didik juga lebih mengedepankan teknologi karena generasi Z saat Ini sudah sangat nyaman dengan dunia globalisasi, dalam metode ini para pendidik atau Lembaga instansi sekolah sudah tidak bisa lagi memakai metode yang menempatkan atau memfokuskan siswa sebagai objek pembelajaran, para pendidik sudah diwajibkan untuk mempunyai kreatifitas agar peserta didik melakukan pembelajaran dengan cara menjadikannya subjek atau biasa disebut model pembelajaran Higher Order Thingking Skill (HOTS) dalam bahasa

Indonesia sering kali disebut sebagai kemampuan seorang peserta didik dalam berfikir kritis, logis, keterbukaan, berfokus kepada siswa, dan berfikir kreatif. Memberikan keleluasaan para peserta didik untuk menghubungkan suatu masalah dalam pembelajaran didalam soal dan bisa menganalisa solusinya. Model yang sudah terlebih dahulu ada dengan berfokus kepada hafalan dan soal langsung tanpa mengasah pikirannya sudah harus mulai mengurangi nya dalam instansi Lembaga Pendidikan.

Menurut Dewangga (2012) bahwa mantan wakil presiden kita yakni Susilo Bambang Yudoyono di Hari Peringatan Pendidikan Nasional Mengatakan bahwa Pendidikan Karakter memiliki peran dan fungsinya terhadap perkembangan bangsa, oleh karena nya diharuskan ada suatu Komitmen dalam melakukannya sebagai jati diri bangsa.

Konsep Pendidikan Karakter menurut Permendikbud

Pada Permendikbud No.23 Dikemukakan tentang konsep Pendidikan Karakter itu sendiri diantaranya adalah :

1. Menjadikan suatu Lembaga Instansi Pendidikan salah satunya sekolah seperti taman belajar yang mengasikkan dengan Inovasi-Inovasi yang dikembangkan bagi peserta didik terutama dan bagi pendidik, kepala sekolah dan masyarakat sekiitar.
2. Mengembangkan dan menumbuhkan suatu kebiiasaan yang baik dilingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.
3. Menjadikan suatu Pendidikan yang selalu melibatkan pemerintahan di pusat, daerah, masyarakat juga keluarga.
4. Adanya keserasian dalam lingkungan serta budaya belajar antara disekolah, keluarga serta masyarakat sekitar.

Pada tahun 2017 Kementrian Pendidikan mengemukakan suatu Gerakan Pendidikan Karakter (PPK) dengan mengimplementasikan 5 nilai karakter yang bernilai untuk di Kembangkan dan menjadi Prioritas utama yakni :

- a. nilai religius
- b. nasionalis
- c. gotong-royong

- d. Mandiri dan Integritas (Kemendiknas RI, 2010 dan 2010 b; Asmani, 2011; dan Komalasari & Saripudin, 2017).

Hasil pendidikan karakter tentunya tidak langsung dirasakan dampaknya segera mungkin (Instan), Namun haruslah melalui proses pembelajaran yang Panjang dan terus menerus, komitmen dan sistematis. Berdasarkan yang dikemukakan oleh tokoh penggerak dalam pendidikan karakter, bahwasanya Pendidikan karakter haruslah menjadi suatu kebiasaan dari mulai hidup hingga sampai akhir hayat melalui proses yang berkelanjutan dan sangat Panjang Berikut penjelasan tentang Pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Permendikbud dan Perspektif Islam :

Pendidikan Karakter Menurut Permendikbud	Pendidikan Karakter Perspektif Islam
Religius, jujur, toleransi, disiplin kerja keras, toleransi, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Suyadi, 2013)	Cinta Allah beserta isinya, tanggungjawab, disiplin, mandiri, jujur, hormat, santun, peduli, kasih sayang, kerjasama, percaya diri, kerja keras, pantang menyerah (tangguh), kreatif, rendah hati dan baik, keadilan dan kepemimpinan (Mulyasa, 2014).

Berdasarkan dengan table yang telah dijabarkan diatas, dapat diketahui bahwa relevansi nilai-nilai karakter pada peserta didik sejalan dengan pemahaman dari Al Quran al Hadist. Dimana didalam al Quran dan al Hadist dijelaskan tentang kerealisasian pendidikan karakter dalam nilai-nilai kejujuran, kesabaran, berbuat adil, ikhlas, menjaga amanah, menepati janji, dan bertanggungjawab. Karakter-karakter inilah yang disebut dengan Akhlak mulia yang utama (Sani:2016)

Maka berbagai penerapan Pendidikan karakter dilakukan dalam suatu Lembaga instansi Pendidikan dari mulai sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi hendaknya terbiasa berperilaku bersih, jujur, berkasih sayang, rendah hati, bertanggung jawab, terbiasa dalam berfikir kritis dan terbiasa dalam menyelesaikan masalah (Problem Solving), Serta berperilaku qanaah, toleran, bertobat, dan mengendalikan diri.

Berbeda dengan metode penerapan Pendidikan karakter yang dipaparkan oleh permendikbud, Menurut Nasih Ulwan (dalam Siti Amaliati, 2020) untuk memposisikan betapa pentingnya Pendidikan karakter yakni dengan penerapan 5 metode yang akan menjadikan seseorang melalui perkembangan yang sempurna secara moral, mental, dan saintikal, 5 cara yang ditempuh pada penerapan Pendidikan karakter perspektif Islam yakni :

1. Pendidikan dengan Keteladanan

Menjelaskan tentang keteladanan bahwasanya setiap makhluk yang ada di bumi pasti memberikan pengaruh atau contoh untuk makhluk lainnya. Dengan karakteristik generasi Z yang mudah mencontoh sesuatu dari pesatnya teknologi maka menurut perspektif Islam hendaklah lingkungan terdekatnya memberikan sikap keteladanan yang baik dari Rasulullah saw.

Bagi pendidik termasuk dengan orangtua, dalam Pendidikan mengajarkan anak berbagai materi pembelajaran namun dalam merealisasikan Pendidikan dan melaksanakannya menjadi sesuatu yang amat sulit. Itulah sebabnya salah satu keberhasilan suri tauladan dari zaman ke zaman yakni Nabi Muhammad SAW. Dalam menyampaikan suatu risalah kepada umatnya dari generasi ke generasi, seperti yang terkandung dalam Firman Allah SWT dalam surat Al-Azhab: 21 disebutkan :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : *Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah SWT (QS: 33:21)*

2. Pendidikan dengan Nasihat

Nasihat yang baik diberikan kepada peserta didik dianggap sesuatu yang paling ampuh dalam menyelesaikan dan meluruskan permasalahan akhlak yang buruk, dengan nasihat yang diberikan lewat prinsip-prinsip Islam, menghargai diri peserta didik dan di waktu yang tepat pastilah bukan hanya ada keindahan di lisan namun juga di hati, sehingga akan mudah tertanam di jiwa anak, contoh pada seorang peserta didik yang sedang emosi sebaiknya sebagai orangtua ataupun pendidik menasihatinya dengan Pendidikan melalui nasihat setelah amarahnya meredam (Nasih Ulwan, 2007)

3. Pendidikan dengan perhatian

Memberikan sebuah perhatian pada anak generasi Z akan menjadikan mindset positif bagi perkembangan karakter peserta didik karena Ketika peserta didik ini mendapatkan suatu kebaikan hanya mengetahuinya saja ,akan cukup tau tanpa termotivasi melakukan karakter yang baik.

4. Pendidikan dengan kebiasaan dan Hukuman

Memberikan hukuman dengan cara yang lemah lembut dan sesuai porsi pada diri peserta didik, dan melakukan pola Pendidikan yang diulang-ulang menjadi suatu habit(Kebiasaan) akan lebih mudah menjadikan kepribadian muslim yang mencintai dan mengharapkan ridha Allah SWT.

Adapun materi yang ditekankan pada penerapan Pendidikan karakter mencakup Pendidikan akhlak, Fisik , Intelektual, Pendidikan mental ,dan Pendidikan sosial serta Pendidikan seks., karena dari ketujuh materi yang dilakukan dalam Pendidikan karakter menjadikan kesatuan yang saling keterkaitan dan terintegrasi dalam mewujudkan Pendidikan karakter yang sempurna pada generasi Z.

Kesimpulan

Pendidikan karakter yang telah dipaparkan diatas tentulah menjadi Pendidikan yang menyeimbangkan ilmu pengetahuan dan Ilmu agama , sehingga seseorang mampu memiliki kesadaran yang tinggi dalam berbuat dan bertindak sesuai potensi yang dimilikinya ,dan dengan beberapa penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka jelaslah bahwa Pendidikan karakter lebih mengedepankan kepada akhlak sehingga menitik beratkan kepada peserta didik untuk senantiasa bersikap positif dengan mudah dan selalu dibiasakan. Kedudukan akhlak dalam Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia di generasi Z hari ini. Generasi Z yang berkembang dengan baik dan hebat adalah ia yang mampu menguasai pemahama keilmuan dibarengi dengan akhlak yang baik. Dan dalam meningkatkan mutu suatu Pendidikan karakter yang berhasil diterapkan dari Perspektif umum dan terlebih lagi yang utama adalah perspektif Islam dengan Pendidikan keteladanan, nasihat perhatian ,punishment dan pembiasaan akan menghasikan nilai-nilai yang baik yakni : seseorang generasi yang memiliki karakter Religius , jujur , Toleransi, Disiplin , Rendah hati , dan bertanggung jawab atas dirinya

sendiri dan orang lain serta dapat menjadi Generasi Z yang bisa menjadi manfaat bagi bangsa, negara dan agama.

Daftar Pustaka

- Adzim, A. K. (2021). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK BERBASIS KELUARGA ISLAMI ERA SOCIETY 5.0. *TaLimuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 14-23.
- Aida, L. A. N. (2022). *Relevansi Serat Wedhatama Karya KGPAA Mangkunegara Iv Pupuh Kinanthi Dalam Pendidikan Karakter Bagi Remaja Muslim Gen-Z* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Amaliati, S. (2020). Pendidikan Karakter Perspektif Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam dan Relevansinya Menjawab Problematika Anak di Era Milenial. *Child Education Journal*, 2(1), 34-47.
- Amrin, Amrin, et al. "Methods and Values of Prophet Ibrahim's Child Education in The Qur'an Surah as-Saffat Verses 85-113." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 19.1 (2023): 37-57.
- Amrin, Amrin, et al. "New Normal and Islamic Education: Islamic Religious Education Strategy On Educational Institutions in Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.3 (2022): 120-129.
- Amrin, Amrin, Muthoifin Muthoifin, and Sudarno Shobron. "Islamic Values of the Peta Kapanca Tradition at the Mbojo Tribe's Marriage, West Nusa Tenggara, Indonesia." *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 15.2 (2020): 93-104.
- Asiah, Siti, et al. "The Dynamics of Islam in Indonesia in the Perspective of Education." *Proceedings of the 4th International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies in conjunction with the 1st International Conference on Education, Science, Technology, Indonesian and Islamic Studies, ICIS and ICESTIIS 2021, 20-21 October 2021, Jambi, Indonesia*. 2022.
- Dewi, D. A. A. R., Andriani, W. L. K., Yanti, P. T. D., & Anto, R. (2022). MENYIAPKAN GENERASI Z YANG BERKARAKTER MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER PADA ERA SOCIETY 5.0. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 2, 151-160.
- Dewi, N. K. L. A., Mahardika, A., Santhi, I. R., & SE, M. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z pada Era Society 5.0. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 2, 247-255.
- DI PONDOK PESANTREN, K. P. PROBLEMATIKA PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER.
- Fardani, D. N. (2018). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM UNTUK SISWA SD: Solusi Bagi Problematika Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Era Modern. *Journal of Education*, 2, 88-99.

- Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183.
- Iswan, I., & Bahar, H. (2018, July). Penguatan pendidikan karakter perspektif islam dalam era millennial IR. 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).
- Jazuli, S. (2017). *Pendidikan Karakter (Perspektif Tafsîr al-Mishbâh dan Kitâb Shaḥîḥ Bukhârî dan Shaḥîḥ Muslim)* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Kurniawan, S. (2021). Problematika Pendidikan Karakter Generasi Z Pada Masyarakat Muslim Urban Pontianak. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 18(1), 68-85.
- Lalo, K. (2018). Menciptakan generasi milenial berkarakter dengan Pendidikan karakter guna menyongsong era globalisasi. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 12(2), 8.
- Primasari, D. A. G., Dencik, D., & Imansyah, M. (2019, March). Pendidikan Karakter Bagi Generasi Masa Kini. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Vol. 12, No. 01).
- Sukatin, K. L. T., Alawiyah, A., Abiyasa, B., Fajar, H., & Nazila, H. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 100-114.
- Supriyanto, Supriyanto, Amrin Amrin, and Andi Arif Rifa'i. "Islamic Education Paradigm on Religious Understanding in Indonesia (A Case Study at Islamic Boarding School of Al-Muayyad Surakarta)." *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam* 27.1 (2022): 31-46.
- Supriyanto, Supriyanto, Amrin Amrin, and Andri Ardiansyah. "MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Komparasi Madrasah Aliyah Sabilul Huda dan Sekolah Menengah Kejuruan NU-BP Az-Zahra)." *Fikrah: Journal of Islamic Education* 5.2 (2021): 195-211.